

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
LEGENDA SETEMPAT *BATU GALEH* DI KENAGARIAN SUNGAI
ANTUAN KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana sastra**



**FANILA INSANI
NIM 14017048/2014**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda
Setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan
Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : Fanila Insani

NIM : 2014/14017048

Program Studi : Sastra Indonesia

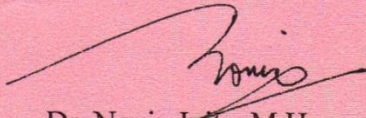
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

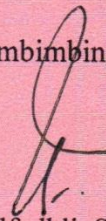
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



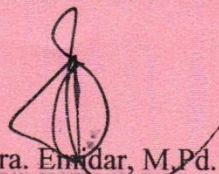
Dr. Novia Julita, M.Hum.
NIP. 19600612 198403 2 001

Pembimbing II,



Zulfadhli, S.S.,MA.
NIP. 19811003 200501 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Endang, M.Pd.
NIP. 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fanila Insani
NIM : 2014/14017048

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

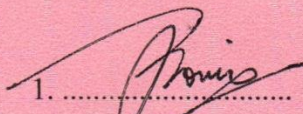
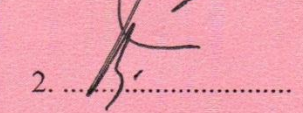
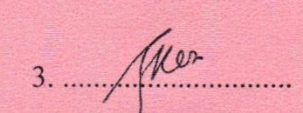
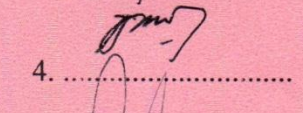
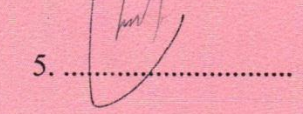
**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Batu Galeh*
di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
4. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.
5. Anggota : M. Hafriison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita rakyat Legenda Setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota**” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018

Fanila Insani
NIM 14017048/2014

ABSTRAK

Fanila Insani, 2018.” Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota”. *Skripsi*, Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. (b) mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Data dari penelitian ini cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama, tahap perekaman cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* kemudian hasil rekaman ditranskripsi. Selanjutnya hasil transkripsi akan dialih bahasakan dari bahasa daerah Minangkabau di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota ke dalam bahasa Indonesia. Tahap kedua, pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa pada cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* memiliki 2 tokoh, alur maju, dan latar tempat kampung, rantau, dan tempat istirahat, latar waktunya terjadi pada zaman dahulu serta beberapa latar suasana yaitu senang, sedih, haru, dan menyesal. Fungsi sosial yang ditemukan yaitu jati diri, mendidik, kontrol sosial dan identitas kelompok.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas limpahan kerunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- (1) Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku pembimbing I dan Zulfadhli, S.S, M.A. selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
- (2) dosen pembahas I Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., dosen pembahas II Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. dan dosen pembahas III M. Hafrison, M.Pd. yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik;
- (3) kedua orangtua penulis yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini;

- (4) seluruh dosen dan staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberi kesempatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan;
- (4) ketiga informan yang telah meluangkan waktu untuk menceritakan cerita rakyat *Batu Galeh* kepada penulis sebagai objek dari penelitian ini
- (5) teman-teman di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah khususnya Program Studi Sastra Indonesia yang saling membantu;
- (6) seluruh pihak yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh sebab itu, penulis memohon masukan dari pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini berapa pun kadarnya dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2018

Fanila Insani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teori	6
1. Hakikat folklor.....	6
2. Bentuk-Bentuk Folklor	7
3. Legenda Sebagai Bentuk Folklor Lisan	10
4. Struktur Cerita Rakyat.....	12
5. Fungsi Sosial Cerita Rakyat	15
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual.....	19
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Metode Penelitian.....	21
C. Objek Penelitian	21
D. Sumber Data/Informan	22
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Teknik Pengabsahan Data	24
I. Teknik Analisis Data.....	24
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Galeh</i> di Kenagarian Sungai Antuan Keamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.....	26
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Galeh</i> di Kenagarian Sungai Antuan Keamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota	61
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya. Kebudayaan yang banyak memberikan sumbangsih terhadap corak kebudayaan Indonesia salah satunya adalah kebudayaan daerah. Setiap kebudayaan memiliki kekhasan masing-masing sesuai dengan pola dan gaya hidup masyarakat kolektif yang menganutnya. Kebudayaan daerah yang saat ini mulai terabaikan seiring dengan perkembangan zaman dan arus modernisasi adalah sastra lisan.

Sastra lisan merupakan salah satu kebudayaan yang disebarkan turun temurun secara lisan dari mulut ke mulut. Perkembangan ilmu sastra di Indonesia maupun dunia berawal dari sastra lisan karena masyarakat mengenal tulisan setelah mengenal lisan. Akan tetapi, perkembangan sastra lisan semakin terpinggirkan dengan munculnya berbagai macam sastra tulis. Padahal, sastra lisan memiliki banyak keistimewaan mulai dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya hingga pengaruhnya terhadap berbagai cabang ilmu sastra yang berkembang saat ini.

Sastra lisan merupakan bagian dari folklor. Folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan turun-temurun, di antara kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (Danandjaya, 1992:2). Folklor lisan adalah folklor yang bentuknya memang murni lisan, diantaranya yaitu (a) bahasa rakyat, (b) ungkapan tradisional, (c) pertanyaan tradisional, (d) puisi rakyat, (e) cerita prosa rakyat, dan (f) nyanyian rakyat.

Cerita prosa rakyat adalah tradisi sastra lisan yang berkembang luas di masyarakat dengan kekhasan masing-masing daerah. Menurut William R. Bascom (dalam Danandjaja, 1992: 50) cerita prosa rakyat dapat dibagi dalam tiga golongan besar, yaitu: (1) mite, (2) legenda setempat, dan (3) dongeng. Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki cerita prosa rakyat tersendiri yang mereka percaya dalam masyarakat kolektifnya. Cerita prosa rakyat yang berkembang membawa ciri tertentu dari masyarakat yang dianutnya.

Legenda setempat adalah cerita prosa rakyat, yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh pernah terjadi (Danandjaja, 1992:66). Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki beragam cerita legenda setempat yang beredar dalam masyarakatnya. Salah satu legenda setempat tersebut terdapat di daerah Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

Legenda setempat *Batu Galeh* adalah cerita yang dipercaya benar-benar terjadi oleh masyarakat setempat. Hal yang menguatkan adalah dengan adanya bukti yang menunjukkan bahwa kejadian tersebut memang ada dan pernah terjadi di masa lalu. Cerita *Batu Galeh* diabadikan sebagai nama daerah setempat yaitu Jorong *Batu Galeh*.

Saat ini, cerita tentang legenda setempat *Batu Galeh* sudah mulai terlupakan dan tidak banyak diketahui, bahkan oleh masyarakat setempat. Hadirnya berbagai teknologi yang memudahkan kehidupan manusia membuat sastra lisan khususnya cerita rakyat semakin terpinggirkan. Masyarakat saat ini lebih memilih menonton televisi dibandingkan dengan mendengarkan cerita lama

yang mereka anggap kuno, serta pemunculan ragam sastra tulis seperti novel, cerpen, dan lain sebagainya membuat minat terhadap sastra lisan semakin menurun.

Sastra yang dilisankan khususnya cerita rakyat selain bertujuan untuk menghibur juga mengandung nilai-nilai moral yang berfungsi sebagai pengikat secara kolektif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif. Cerita rakyat juga berfungsi sebagai alat pendidik bagi anak-anak yang mendengarkan. Apabila cerita prosa rakyat ini tidak lagi dijalankan sebagaimana fungsinya maka nilai-nilai moral dan pendidikan yang terkandung didalamnya juga akan terlupakan dalam masyarakat. Jika hal ini dibiarkan, cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* akan punah. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya pendokumentasian cerita rakyat legenda setempat setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas banyak hal yang dapat dibahas dalam data cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* ini. Seperti stuktur, fungsi, nilai-nilai kebudayaan, dan lingkungan penceritaan. Namun, dalam penelitian ini hanya difokuskan pada struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian, dan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya cerita prosa rakyat dan memperkaya khazanah pustaka Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Dalam bidang pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya materi guru dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajaran budaya daerah.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis di daerah lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Struktur yang dianalisis dari cerita ini yaitu penokohan, alur, dan latar serta penelitian terhadap fungsi sosialnya. Cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* memiliki 2 tokoh yaitu Buyuang sebagai anak dan Amak sebagai ibu. Penokohan Buyuang atau anak yaitu seorang anak yatim yang gigih dan rajin dalam menjalani kehidupannya. Namun, karena kehidupan yang tidak berubah di kampung membuatnya pergi merantau. Kesuksesan yang dicapainya di rantau membuat Ia menjadi sombong dan durhaka terhadap Amak/ibunya. Oleh sebab itu, akhirnya Buyuang dikutuk menjadi batu. Tokoh Amak merupakan ibu dari Buyuang yang sangat menyayangi anaknya. Amak sudah tidak memiliki suami maka Ia harus bekerja sendiri untuk memenuhi kebutuhannya dan Buyuang sang anak. Alur dari cerita ini adalah alur maju, peristiwa demi peristiwa bergulir sesuai dengan pertambahan usia para tokoh. Latar yang dianalisis pada penelitian adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

Selain analisis struktur, penelitian ini juga mengkaji fungsi sosial dari cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Fungsi sosial yang ditemukan ada 4 yaitu jati diri, mendidik, kontrol sosial, dan solidaritas kelompok. Fungsi sebagai jati

diri yaitu dalam cerita ini memperlihatkan jati diri dari masyarakat daerah *Batu Galeh* Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu merantau. Fungsi mendidik terlihat pada gambaran perilaku tokoh Buyuang yang gigih dalam berusaha untuk mewujudkan keinginannya. Selain itu fungsi cerita rakyat legenda setempat juga sebagai alat kontrol sosial karena anak-anak akan takut durhaka pada ibunya agar tidak dikutuk menjadi batu. Fungsi terakhir yaitu sebagai identitas kelompok karena adanya cerita ini menjadi asal mula di berinya nama *Batu Galeh* sebagai nama desa yang terdapat di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemui bahwa cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki banyak fungsi bagi masyarakatnya. Oleh sebab itu, disarankan kepada penelaah sastra agar mengkaji dan meneliti sastra lisan khususnya cerita rakyat. Selain sebagai bentuk pendokumentasian cerita rakyat penelitian terhadap sastra lisan khususnya cerita rakyat juga sebagai bentuk pelestarian fungsi-fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Intan. 2016. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda setempat *Inyiak Badarah Putih* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Citra Budaya.
- Bakar, Jamil, dkk. 1981. *Sastra Lisan Minangkabau*. Jakarta P3B Depdikbud.
- Danandjaja, James. 1992. *Folklor Indonesia (Ilmu Gosi, Dongeng, dan lain-lain)*. Jakarta: Pustaka Utama Grafari.
- Desma, Elisa Gusti. 2016. “Unsur dan Fungsi Sosial Cerita Prosa Rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi”. FBS UNP.
- Destrimita, Mona. 2016. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat legenda setempat *Batu Biduak* di Kenagarian Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Firdaus, M, dkk. 2013. *Cerita rakyat masyarakat rambah kabupaten Rokan Hulu provinsi Riau*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. Volume 1 Nomor 2. Hlm. 38-52 diunduh pada 25 September 2017 dari <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:2Jl9S2uN93EJ:ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/download/4993/3945=&cd=1&hl=id&ct=clnk>.
- Gusnetti, dkk. 2015. *Struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam cerita rakyat kabupaten tanah datar provinsi Sumatera Barat*. Jurnal Gramatika. V1.i2. Hlm. 183-192. Diunduh pada 25 September 2017 dari <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:P3Rd6jldtl8j>.
- Liswarni. 2016. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Tagantuang* di Kenagarian Sulik Aie Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang press.

Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Semi, Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa Raya